



## RINGKASAN

SYAHRUL FAKHRI DEWANTO. Produksi Benih Durian (*Durio zibethinus M.*) Secara Okulasi di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standarisasi Instrumen Pertanian Cipaku Jawa Barat. *Seed Production of Durian (Durio zibethinus M.) With Budding at Agricultural Testing and Application Installation Cipaku West Java*. Dibimbing oleh SULASSIH.

Durian (*Durio zibethinus M.*) merupakan tanaman asli Asia Tenggara yang banyak ditanam salah satunya seperti negara Indonesia. Durian memiliki aroma yang unik dan rasa manis yang mempunyai daya tarik dikenal sebagai “*King of Fruit*”. Tanaman durian merupakan tanaman yang dapat menyerbuk silang. Penyerbukan silang dapat menghasilkan variasi genetik baru yang dapat mempengaruhi sifat tanaman seperti bentuk buah, rasa, aroma, dan ketahanan terhadap penyakit. Perbanyakan vegetatif dapat dipilih sebagai cara untuk mempertahankan sifat-sifat induk kepada turunannya melalui teknik okulasi.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan produksi benih durian (*Durio zibethinus M.*) secara okulasi di IP2SIP Cipaku Jawa Barat. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Januari sampai 5 April 2024. Kegiatan PKL meliputi permohonan sertifikasi, pemilihan pohon induk, pembuatan media tanam, persemaian, pemilihan batang atas dan batang bawah, proses okulasi, pemeliharaan, pengamatan hasil okulasi, pemasangan label.

Permohonan sertifikasi dilakukan sebanyak tiga kali yaitu pada pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman I, dan pemeriksaan pertanaman II. Pohon induk yang digunakan merupakan pohon blok fondasi (BF) varietas Matahari dan MK Hortimart. Media tanam yang digunakan untuk persemaian berupa tanah, sedangkan media tanam untuk batang bawah merupakan campuran tanah dan pupuk kandang ayam dengan perbandingan 4:1. Media tanam untuk bibit hasil okulasi yang berumur delapan minggu menggunakan campuran media tanah, pupuk kandang ayam dan kompos dengan perbandingan 4:1:1. Presentase keberhasilan persemaian biji durian mencapai 82%. Syarat entres adalah sehat tidak terkena hama dan penyakit, tidak terlalu tua, memiliki diameter yang sama dengan batang bawah, mata tunas sudah muncul berbentuk bulat lonjong seperti mata keping, sedangkan syarat untuk batang bawah yang siap diokulasi sudah berumur 3 bulan dan memiliki tinggi berukuran 50 cm. Okulasi dilakukan dengan menggunakan teknik *chip budding*. Hasil produksi benih durian (*Durio zibethinus M.*) secara okulasi sebanyak 100 bibit untuk varietas Matahari dan 100 bibit untuk varietas MK Hortimart menghasilkan presentase keberhasilan sebesar 77% untuk varietas Matahari dan 72% untuk varietas MK Hortimart. Pewiwilan merupakan upaya dalam pemeliharaan bibit hasil okulasi dengan mencabut tunas air yang tumbuh di atas tautan okulasi. Okulasi yang berhasil dapat ditunjukkan oleh tempelan mata entres yang bertaut sempurna, mata entres tidak busuk, tunas berwarna hijau, muncul tunas baru, dan pertumbuhan panjang tunas. Bibit okulasi yang lulus pada pemeriksaan pertanaman II sebanyak 4.525 bibit dan siap untuk dilabel.

Kata kunci: batang bawah, *chip budding*, daya tumbuh, entres, label, layak, media